

## ABSTRAK

**Ujang Badrudin: 1151030313. 2021.** “Israiliyat dalam Tafsir Al-Kasyfu wal Bayan Karya Ats Tsalabi”.

Dengan ceritanya yang terkesan ajaib dan terbilang lengkap dalam menceritakan kejadian-kejadian dimasa lampau, Israiliyat mampu masuk kedalam ranah tafsir. Namun tak sedikit dari semua cerita itu kebohongan-kebohongan yang sengaja dibuat oleh musuh yang bertujuan untuk memalingkan umat islam dalam memikirkan isi ayat-ayat Alquran dan juga terkesan islam sebagai ajaran yang penuh kebohongan. Sebut saja salah satu tafsir yang penuh dengan israiliyat ialah tafsir al-Kasyfu wal-Bayan karya ats-Tsalabi, dalam tafsir tersebut banyak sekali kisah israiliyat para Nabi khususnya Nabi Musa. Dan penulis menjadikan kisah Musa yang terdapat dalam tafsir ats-Tsalabi.

Tulisan ini bertujuan untuk meneliti kisah kisah nabi Musa dalam tafsir al-Kasyfu wal-Bayan karya ats-Tsalabi yang bersumber dari Ahli Kitab dan bertentangan, yang didiamkan, ataupun yang sejalan dengan islam.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan menggunakan deskriptif analitik, yaitu menjelaskan secara sistematik fakta tertentu secara faktual. Sumber utama yang digunakan adalah tafsir al-Kasyfu wal-Bayan, sedangkan data sekundernya berupa buku, kitab, dan pemikiran yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian tentang kisah kisah israiliyat tentang Nabi Musa dalam Tafsir al-Kasyfu wal-Bayan karya ats-Tsalabi ada sembilan kisah dan terbagi kedalam dua katagori israiliyat, tujuh kisah berbentuk mauqup dan dua berbentuk kisah yang bertentangan dengan islam. kisah israiliyat yang mauqup ialah pertama kisah Musa yang lahir pada tahun terjadinya pembunuhan terhadap para bayi Bani Israil yang terdapat dalam tafsir Q.S. al-Baqarah 49 sumbernya dari wahab bin Munabih, Kedua kisah Musa dan sifat-sifat tongkat dan batu yang dipukulnya yang terdapat dalam tafsir Q.S. al-Baqarah ayat 60 sumber dari Wahab bi Munabih, Ketiga kisah tentang Musa dan penyebab penyembelihan sapi yang terdapat dalam tafsir Q.S. al-Baqarah 69 sumbernya Suddy dan diambil oleh dalam kitab Bani Israil, Keempat kisah tentang Musa melihat api dalam perjalanan menuju rumahnya yang terdapat dalam tafsir Q.S. Tha Haa ayat 10 sumber tak diketahui dan ibnu katsir menganggap israiliyat, Kelima kisah Musa dan kehebatan tongkatnya yang terdapat dalam tafsir Q.S. Tha haa ayat 18 diangkat mufasir dalam kitab Bani israil, Keenam kisah tentang penyebab Musa Menjadi latah yang terdapat dalam tafsir Q.S Tha haa ayat 27 sumber Ka’ab bin Akhbar, Ketujuh kisah tentang keajaiban Musa pada saat lahir dan selamat dari Firaun yang terdapat dalam tafsir Q.S ayat Tha haa 7 sumber dari wahab, adapun kisah israiliyat yang bertentangan dengan islam yaitu terdapat dalam dua penafsiran pertama kisah tentang kejadian Musa pada saat meminta melihat Allah yang terdapat dalam tafsir Q.S al-A’raf 143 bersumber dari Wahab, kedua kisah tentang Musa marah sehingga melempar alwah yang terdapat dalam tafsir Q.S al-A’raf ayat 145 bersumber dari Ka’ab bin Akhbar.